



Pengembangan Spiritualitas Jemaat dan Pemeriksaan Kesehatan Jemaat Disertai Bakti Sosial Dosen dan Mahasiswa di Gereja Sungai Yordan, Serang

Informasi Artikel

Sejarah Artikel
Diterima: Juni, 2024
Disetujui: Juli, 2024
Dipublikasi: September, 2024

Abstrak

Program "Pengembangan Spiritualitas Jemaat dan Pemeriksaan Kesehatan Jemaat Disertai Bakti Sosial Dosen dan Mahasiswa" di Gereja Sungai Yordan, Serang, bertujuan untuk menjawab kebutuhan spiritual dan kesehatan jemaat di tengah tantangan sosial modern. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup jemaat dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan spiritualitas, kesehatan, dan pelayanan sosial. Melalui keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa, program ini mendorong implementasi praktis dari pengetahuan teologis dan kesehatan dalam konteks masyarakat lokal. Beberapa kegiatan utama meliputi pelatihan pengembangan spiritualitas, pemeriksaan kesehatan rutin, dan kegiatan bakti sosial yang mendukung kesejahteraan komunitas. Program ini juga membangun jaringan dengan institusi lokal, pemerintah, dan LSM guna memaksimalkan sumber daya dan dampak sosial. Hasil sementara menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran kesehatan dan partisipasi aktif jemaat dalam kegiatan spiritual, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka. Program ini diharapkan menjadi model kolaborasi efektif yang dapat direplikasi di gereja lainnya untuk menghadapi tantangan serupa, dengan fokus pada peningkatan keberlanjutan dan responsivitas terhadap kebutuhan jemaat.

Kata Kunci: Spiritualitas, Kesehatan, Bakti Sosial

Alamat

Koresponden:
Dirk Roy Kolibu^{1*},
Louisa Langi²
Universitas Kristen
Indonesia, Jakarta
Email:
dirk.kolibu@uki.ac.id

Abstract

The "Development of Congregational Spirituality and Health Check-ups Accompanied by Social Service of Lecturers and Students" program at Sungai Yordan Church, Serang, aims to address the spiritual and health needs of the congregation amidst modern social challenges. This initiative is designed to enhance the congregation's quality of life through a holistic approach that integrates spirituality, health, and social services. Through the active involvement of lecturers and students, the program promotes the practical implementation of theological and health knowledge in a local community context. Key activities include spirituality development training, regular health check-ups, and social service activities that support community welfare. The program also builds networks with local institutions, government, and NGOs to maximize resources and social impact. Preliminary results show a significant increase in health awareness and active participation of the congregation in spiritual activities, contributing to their improved quality of life. This program is expected to serve as an effective collaborative model that can be replicated in other churches to address similar challenges, with a focus on enhancing sustainability and responsiveness to congregational needs.

Keywords: Spirituality, Health, Social Service

PENDAHULUAN

Pelayanan Pendidikan Kepada Masyarakat (PPKM) merupakan bagian integral dari program Pendidikan Agama Kristen (PAK) di perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengaktualisasikan iman dan pengetahuan mahasiswa dalam konteks nyata masyarakat, termasuk gereja, sekolah, dan komunitas Kristen. Program ini dilaksanakan untuk mendorong pendidikan yang holistik, yang tidak hanya menanamkan pengetahuan teologis tetapi juga memfasilitasi integrasi pengetahuan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari. Secara khusus, PPKM berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi aktif dalam pelayanan kepada masyarakat, yang diharapkan dapat membentuk karakter Kristiani yang komprehensif sejak dini.

Berpegang pada landasan filosofis, psikologis, dan teologis, PPKM menekankan nilai-nilai penting dalam pelayanan publik, yakni kesadaran untuk menghargai dan menolong sesama terlepas dari latar belakang dan status yang berbeda. Filosofisnya, setiap individu diingatkan untuk menjadi agen penolong bagi sesama, sementara aspek psikologis memfokuskan pada pembelajaran aktif dan perhatian penuh yang membangkitkan rasa ingin mengedukasi dan membantu orang lain. Secara teologis, pendekatan ini mendapatkan pengesahan dari ajaran Alkitab yang menegaskan pentingnya pelayanan kepada sesama sebagai wujud nyata kehendak Tuhan di bumi.

Tantangan yang dihadapi gereja modern, seperti yang dialami Gereja GBI Sungai Yordan di Serang, menggarisbawahi perlunya pendekatan pelayanan yang lebih dinamis dan adaptif. Dalam menghadapi perubahan sosial yang kompleks, gereja berjuang untuk memenuhi kebutuhan spiritual jemaat yang semakin beragam. Kendala yang muncul tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga berhubungan dengan kesehatan fisik jemaat yang memengaruhi partisipasi aktif mereka. Faktor-faktor seperti keterbatasan fasilitas kesehatan dan kesulitan ekonomi menuntut adanya inovasi dalam menyediakan layanan kesehatan yang mudah diakses dan berkualitas untuk mendukung kesejahteraan fisik dan rohani jemaat.

Secara lebih luas, gereja menghadapi berbagai masalah dalam pelaksanaan program pelayanannya, mulai dari keterbatasan finansial hingga tantangan dalam membangun kemitraan yang efektif dengan pihak eksternal. Kekurangan sumber daya manusia, fasilitas yang tidak memadai, serta lokasi gereja yang terpencil semakin memperumit upaya pelayanan. Kurangnya pelatihan dan komunikasi internal yang buruk menambah daftar tantangan yang harus diatasi. Untuk itu, Gereja GBI Sungai Yordan menginisiasi program integratif yang menggabungkan pengembangan spiritualitas, pemeriksaan kesehatan, dan bakti sosial sebagai salah satu solusi untuk menghadapi tantangan ini. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup jemaat secara holistik tetapi juga berfungsi sebagai model kolaborasi yang dapat diadopsi oleh gereja lainnya..

METODE

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dibentuk berdasarkan kebutuhan jemaat dan pelayan Gereja GBI Sungai Jordan, Serang yang disampaikan ke UKI, lalu dibahas dalam internal DPAK dan FK untuk membentuk tim PkM yang tidak hanya berisi dosen, tetapi juga melibatkan mahasiswa. Adapun tim PkM ini merupakan bentuk aksi nyata dari pengabdian

kepada sasaran masyarakat, khususnya komunitas gerejawi dalam hal ini para jemaar dan pengerja gereja sekaligus mendekatkan pusat studi dengan jemaat.

Saat ini memang ditemukan bahwa terdapat beberapa gereja yang perlu diberikan penguatan dan pembinaan bagi para pengerja gereja agar memahami potensi diri dan memahami bahwa dirinya berharga dimata Tuhan, terutama menyangkut pelayan nya di gereja untuk tetap semangat bekerja untuk kemuliaan Tuhan.

Selanjutnya perlu adanya bentuk edukasi berupa pembinaan bagi para pelayan Tuhan yang disebut sebagai pemngerja gereja agar memahami panggilannya dalam melayani umat Tuhan, agar semangat dari Roh Kudus memberikan kekuatan baru selama menjadi pelayan Tuhan dalam gereja.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Acara pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Gereja Sungai Yordan, Serang, Jawa Barat, dimulai dengan pembukaan oleh mahasiswa Mata Kuliah Kebangsaan (MKK) UKI dari kelas “U” Pendidikan Agama Kristen. Pembukaan tersebut dilanjutkan dengan doa yang menandai dimulainya kegiatan penyuluhan Pengembangan Spiritualitas Dan Pemeriksaan Kesehatan Jemaat Disertai Bakti Sosial Di Gereja Sungai Yordan, Serang.

Penyuluhan pertama dilakukan oleh Pdt. Dr. Dirk Roy Kolibu, M.Th, yang membahas "Pengembangan Spiritualitas Jemaat: Disonansi Kognitif Perilaku Agama". Tujuan dari sesi ini adalah untuk memperdalam pemahaman spiritual masyarakat setempat, termasuk lansia, dewasa muda. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta, dilakukan pre-test dan post-test sebelum dan setelah penyuluhan. Setelah penyuluhan tentang spiritualitas, dr. Louisa Ariantje Langi, M.Si, M.A. memberikan materi mengenai "Gizi 1000 HPK untuk Mencegah Stunting".



Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya gizi pada seribu hari pertama kehidupan sebagai langkah pencegahan stunting pada anak-anak. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta, dilakukan pre-test dan post-test sebelum dan setelah penyuluhan sebagaimana terlihat dalam table dibawah ini:

Table 1. Pre-Test dan Post_Test

Pre Test	Post Test
<p>Nilai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 20 = 1 orang (4,4%) • 40 = 5 orang (21,7%) • 60 = 9 orang (39,1%) • 80 = 4 orang (17,4%) • 100 = 4 orang (17,4%) 	<p>Nilai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 40 = 3 orang (13,0%) • 60 = 4 orang (17,4%) • 80 = 4 orang (17,4%) • 100 = 12 orang (52,2%)
<p>N = 23 orang</p> <p>Tidak lulus $\leq 60 = 15$ orang (65,2%)</p> <p>Lulus $\geq 60 = 8$ orang (34,8%)</p>	<p>Tidak lulus = 7 orang (30,4%)</p> <p>Lulus = 16 orang (69,6%)</p>

Analisa:

1. Pada pre test, sebelum mendapatkan pembekalan didapatkan masyarakat yang tidak lulus pre test sebanyak 15 orang (65,2%), dan yang lulus 8 orang (34,8%).

Pada post test, setelah diberikan pembekalan terdapat peningkatan masyarakat yang lulus test sebanyak 16 orang (69,6%) dan yang tidak lulus 7 orang (30,4%).

Kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan dan pengobatan gratis yang berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 29 Juni dan 5 Juli 2024. Proses dimulai dengan pendaftaran peserta oleh tim dokter dari Universitas Kristen Indonesia (UKI). Peserta yang membawa kupon bakti sosial, yang telah dibagikan sebelum acara, dilayani terlebih dahulu dan dilanjutkan pemeriksaan kesehatan dimulai dengan anamnesis oleh Tim Kesehatan UKI dari Fakultas Kedokteran, dilanjutkan dengan pemeriksaan dokter oleh dr. Louisa Ariantje Langi, M.Si, M.A. Setelah pemeriksaan, peserta menerima resep dokter dan melanjutkan ke meja pemberian obat. Selain itu, peserta juga mendapatkan edukasi terkait kondisi kesehatan mereka, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pola makan yang baik.

Hasil pemeriksaan dari tanggal 29 Juni 2024 menunjukkan adanya berbagai kondisi kesehatan di antara peserta, dengan jumlah total 83 orang. Diagnosa yang ditemukan termasuk hipertensi, gastritis, dan dyspepsia, antara lain. Pada tanggal 5 Juli 2024, pemeriksaan dilakukan terhadap 26 orang dengan diagnosa yang meliputi hipertensi, ISPA, dan dermatitis, di antara lainnya. Selengkapnya data yang di diagnosis menyebutkan, hasil dari anamnesis dan pemeriksaan fisik kepada seluruh penderita didapatkan diagnosa penderita pasien dan penyakit yang ditangani pada tanggal 29 Juni & 5 Juli 2024 adalah, Jumlah Pasien hari pertama 29 Juni 2024: Dyspepsia :3 orang; Gastritis : 5



orang; Anoreksia : 4 orang; Hipertensi :16 orang; Myalgia : 13 orang; Cephalgia : 6 orang; Gout : 6 orang; Common Cold : 7 orang; ISPA : 6 orang orang; Neuritis Perifer : 3 orang; Faringitis : 2 orang; Diabetes Mellitus : 1 orang; Osteoarthritis : 5 orang; Ulkus pedis : 1 orang; Insomnia : 1 orang; Otitis Media : 1 orang; Lipoma : 1 orang; Herpes Zooster : 1 orang; GERD : 1 orang; Jumlah Pasien : 83 orang. Jumlah Pasien hari kedua 5 Juli 2024: Hipertensi : 5 orang; Gastritis : 1 orang; Asma : 1 orang; Myalgia : 1 orang; ISPA : 7 Orang; Autis : 1 Orang; Hipertorfi Prostat: 1 orang; Urethritis : 2 orang; Dyspepsia : 1 orang; Anoreksia : 2 orang; Rheumatid arthritis : 1 orang; Common cold : 1 orang; Konjungtivitis : 1 orang; Dermatitis : 1 orang. Jumlah pasien : 26 orang.

Acara ini diakhiri dengan doa penutup yang dipimpin oleh gembala sidang GBI Sungai Yordan Serang. Setelah doa, perwakilan masyarakat setempat menyampaikan kesan dan pesan mereka, mengapresiasi upaya dan dedikasi para penyelenggara. Selanjutnya, beberapa poster kesehatan diserahkan kepada masyarakat untuk digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Poster-poster ini berisi informasi penting mengenai berbagai aspek kesehatan, seperti kebersihan diri, pencegahan penyakit menular, dan pentingnya pola makan sehat.



Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan informasi dan layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Para peserta mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang cara menjaga kesehatan mereka sendiri dan keluarga. Kegiatan ini juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, yang diharapkan akan berdampak positif dalam jangka panjang.

Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara jemaat GBI Sungai Yordan Serang dengan masyarakat setempat. Melalui interaksi yang positif dan konstruktif selama acara, tercipta rasa kebersamaan dan saling mendukung yang lebih kuat. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara gereja dan masyarakat dapat memberikan manfaat yang luas dan berkelanjutan. Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh individu secara pribadi tetapi juga oleh komunitas secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan harmonis.

SIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Gereja GBI Sungai Yordan, Serang, telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam pengembangan spiritualitas jemaat dan peningkatan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini mencakup penyuluhan tentang spiritualitas dan gizi, serta pemeriksaan dan pengobatan gratis yang dilakukan dalam dua tahap pada tanggal 29 Juni dan 5 Juli 2024.

Hasil dari penyuluhan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memenuhi standar pemahaman yang diharapkan, namun setelah mengikuti pembekalan, terdapat peningkatan yang jelas dalam pengetahuan mereka. Ini menegaskan efektivitas metode

penyuluhan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya spiritualitas dan gizi.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan memberikan manfaat langsung bagi peserta dengan mendiagnosis berbagai kondisi kesehatan seperti hipertensi, gastritis, dan dyspepsia dan lainnya. Aktivitas ini tidak hanya menyediakan layanan medis yang dibutuhkan tetapi juga edukasi penting mengenai kesehatan dan perilaku hidup bersih. Hasil pemeriksaan menunjukkan berbagai masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat, yang menunjukkan urgensi dari program ini dalam memberikan perhatian medis yang diperlukan. Tanggapan masyarakat terhadap program ini sangat positif, dengan adanya partisipasi aktif dan dukungan yang terlihat dari kesan dan pesan yang disampaikan setelah acara. Penyerahan poster kesehatan juga menambah nilai dari kegiatan ini dengan memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mengintegrasikan aspek spiritual dan kesehatan secara komprehensif, memberikan dampak positif yang signifikan bagi jemaat dan masyarakat setempat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi model yang efektif dan dapat diterapkan di tempat lain untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Steven J. Stein, and Book, Howard E, Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses, terj. Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto, Kaifa, Bandung, 2003
- Ramadanti, M., Sary, C. P., & Suarni, S. (2022). PSIKOLOGI KOGNITIF (Suatu Kajian Proses Mental dan Pikiran Manusia). *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 8(1) Ayub 29:12. Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)